

Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Pembentukan Karakter Cerdas dalam Pengelolaan Uang Pada Anak SMPN 31 Bandar Lampung

Andi Desfiandi ^(1, a), Ary Meizary ^(1, b) *

^(1,2) Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia
Email :^(a) desfiandiandi@darmajaya.ac.id, ^(b)arymeizary@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Tingkat literasi keuangan anak-anak sekolah masih rendah hal ini dibuktikan dengan pemahaman mereka tentang uang hanya sebagai alat tukar membeli makanan dan mainan, uang saku yang diberikan orang tua selalu habis. Literasi keuangan diberikan kepada anak sejak dini, harapannya anak mampu mengelola keuangan dengan bijak dan membentuk karakter yang baik dalam menyikapi uang. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan melalui aktivitas menabung, agar mereka lebih mengenal uang dengan benar, mampu mengelola uang dengan bijak dan menumbuhkan rasa pentingnya menabung untuk masa depan. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak sekolah menengah pertama negeri 31 Bandar Lampung. Pendekatan yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi secara langsung terkait uang, praktik menabung yang benar dan membentuk focus group discussion (FGD) sehingga dapat melihat perkembangan peserta kegiatan pengabdian. Hasil kegiatan diperoleh adanya peningkatan pemahaman peserta pengabdian tentang cara menggunakan uang dengan bijak, menumbuhkan keinginan menabung peserta kegiatan.

Kata kunci: Literasi Keuangan Anak, Menabung, FGD

ABSTRACT

The financial literacy level of school children is still low, this is proven by their understanding of money only as a means of exchange for buying food and toys, the pocket money given by their parents always runs out. Financial literacy is given to children from an early age, with the hope that children will be able to manage finances wisely and develop good character in dealing with money. Community service activities aim to provide knowledge and understanding about financial literacy through savings activities, so that they know money better, are able to manage money wisely and foster a sense of the importance of saving for the future. The target of this service activity is the children of 31 Bandar Lampung state junior high schools. The approach taken is through direct outreach and education activities related to money, correct saving practices and forming focus group discussions (FGD) so that participants in community service activities can see the development. The results of the activity showed an increase in service participants' understanding of how to use money wisely, increasing the desire to save in activity participants.

Keywords: Children's Financial Literacy, Saving, FGD

Submit:
23.03.2024

Revised:
04.05.2024

Accepted:
05.05.2024

Available online:
08.05.2024

PENDAHULUAN

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



Literasi keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan modern yang kompleks, terutama di era di mana anak-anak terpapar dengan berbagai bentuk transaksi keuangan sejak usia dini. Anak-anak sekolah merupakan tahap awal dalam pembentukan pemahaman dan sikap terhadap keuangan. Namun, keterbatasan pemahaman mereka tentang konsep dasar keuangan dan kurangnya keterampilan pengelolaan uang dapat mengakibatkan perilaku keuangan yang tidak bijaksana di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan literasi keuangan yang efektif kepada anak-anak sejak dini sebagai upaya untuk membentuk karakter cerdas dalam pengelolaan uang.

Peningkatan literasi keuangan pada anak menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung pembentukan karakter cerdas dalam pengelolaan uang. Pengabdian ini bertujuan untuk menjelajahi strategi dan metode yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan pada anak dengan tujuan akhir membentuk karakter yang cerdas dalam pengelolaan keuangan pribadi. Melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, kami melibatkan anak-anak dalam serangkaian aktivitas pembelajaran yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep keuangan dasar, termasuk pengelolaan uang, tabungan, dan belanja bijak. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui pendekatan yang berorientasi pada permainan, simulasi, dan diskusi kelompok, anak-anak mampu mengembangkan keterampilan literasi keuangan mereka secara signifikan. Selain itu, mereka juga menunjukkan peningkatan dalam sikap dan perilaku terkait keuangan, seperti kecenderungan untuk menabung dan membuat keputusan pembelian yang lebih bijak. Implikasi praktis dari pengabdian ini adalah pentingnya memasukkan pendidikan literasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah sebagai langkah awal untuk membentuk generasi masa depan yang mampu mengelola keuangan secara cerdas dan bertanggung jawab.

Melalui pengenalan konsep dasar keuangan, pengembangan keterampilan praktis, dan pemberdayaan sikap yang bertanggung jawab terhadap keuangan pribadi, diharapkan anak-anak dapat mengambil peran yang aktif dan bijaksana dalam mengelola keuangan mereka sendiri di masa depan. Selain itu, melalui kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan komunitas lokal, pengabdian ini juga bertujuan untuk membangun lingkungan yang mendukung pembelajaran literasi keuangan di luar ruang kelas, sehingga memperkuat pemahaman dan praktik keuangan yang sehat di kalangan anak-anak sekolah. Dengan demikian, pengabdian ini berkontribusi pada upaya pembentukan generasi masa depan yang cerdas, mandiri, dan mampu mengelola keuangan secara bijaksana.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini melalui beberapa tahapan dalam metode pelaksanaan sebagai berikut:

- A. Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan Program:
 1. Melakukan studi pendahuluan untuk memahami tingkat literasi keuangan dan kebutuhan spesifik anak SMPN 31 Bandar Lampung.
 2. Berkomunikasi dengan pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa untuk mengevaluasi kebutuhan dan harapan terkait program peningkatan literasi keuangan.
- B. Pengembangan Materi dan Pendekatan Pembelajaran:
 1. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SMPN 31 Bandar Lampung.
 2. Memilih pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti permainan peran, simulasi, dan diskusi kelompok, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran literasi keuangan.
- C. Pelaksanaan Program:
 1. Mengadakan sesi pembelajaran secara berkala di SMPN 31 Bandar Lampung, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap aktivitas.
 2. Memastikan penggunaan metode yang beragam untuk menjaga minat dan motivasi siswa dalam mengikuti program.
 3. Melibatkan guru dan orang tua dalam proses pembelajaran untuk memperkuat dampak program dan mendukung penerapan praktik literasi keuangan di luar lingkungan sekolah.

D. Evaluasi dan Monitoring:

1. Melakukan evaluasi formatif dan sumatif secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas program dan kemajuan siswa dalam meningkatkan literasi keuangan.
2. Mengumpulkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program selama pelaksanaan.
3. Memantau penerapan praktik literasi keuangan oleh siswa di kehidupan sehari-hari melalui survei dan wawancara.

E. Diseminasi Hasil dan Pelaporan:

1. Menyusun laporan akhir yang mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan program, hasil evaluasi, dan kesimpulan yang diperoleh.
2. Mengadakan sesi presentasi atau lokakarya untuk membagikan hasil pengalaman dan pembelajaran kepada stakeholder terkait, seperti pihak sekolah, komunitas, dan lembaga pendidikan.
3. Mendorong kontinuitas program melalui upaya kolaboratif dengan pihak terkait guna menjaga dan memperluas dampak positif dari peningkatan literasi keuangan di kalangan siswa SMPN 31 Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Program Peningkatan Literasi Keuangan:

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Keuangan:
 - a. Terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dasar keuangan, seperti tabungan, pengelolaan uang, dan perencanaan keuangan, di antara siswa SMPN 31 Bandar Lampung setelah mengikuti program.
 - b. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengidentifikasi dan memahami pentingnya praktik keuangan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengembangan Keterampilan Praktis:
 - a. Melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang interaktif, siswa mampu mengembangkan keterampilan praktis dalam mengelola uang, seperti membuat anggaran, menghitung bunga tabungan, dan memprioritaskan kebutuhan.
 - b. Peningkatan keterampilan praktis ini membantu siswa untuk merencanakan dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih efektif.
3. Perubahan Sikap dan Perilaku:
 - a. Program berhasil mengubah sikap dan perilaku siswa terkait keuangan. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kecenderungan menabung secara teratur dan lebih berhati-hati dalam membuat keputusan pembelian.
 - b. Observasi dan umpan balik dari guru dan orang tua juga mencatat perubahan positif dalam sikap siswa terhadap pengelolaan uang.

Hasil yang diperoleh dari program peningkatan literasi keuangan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap terkait keuangan di kalangan siswa SMPN 31 Bandar Lampung. Melalui penggunaan permainan peran, simulasi, dan diskusi kelompok, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang membantu mereka memahami konsep-konsep keuangan dengan lebih baik. Selain itu, melibatkan guru dan orang tua dalam proses pembelajaran juga membantu memperkuat dampak program dan mendukung penerapan praktik literasi keuangan di luar lingkungan sekolah. Kerjasama antara sekolah, komunitas, dan orang tua juga penting untuk menjaga kontinuitas dan kesinambungan program dalam jangka panjang. Namun demikian, program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta perluasan program untuk mencakup seluruh siswa di sekolah. Oleh karena itu, langkah-langkah selanjutnya termasuk evaluasi dan perbaikan program berkelanjutan, serta upaya untuk mengintegrasikan pendidikan literasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah secara menyeluruh. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam membentuk karakter cerdas dalam pengelolaan uang pada anak-anak SMPN 31 Bandar Lampung.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMPN 31 Bandar Lampung :



Gambar 1 Koordinasi dengan Pihak SMPN 31 Bandar Lampung



Gambar 2 Sosialisasi Literasi Keuangan pada SMPN 31 Bandar Lampung

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman dan peningkatan hasil literasi keuangan kepada peserta.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada segenap masyarakat khususnya seluruh murid dan pihak SMPN 31 Bandar Lampung yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam pengabdian ini. Saya ucapkan banyak terima kasih juga kepada tim yang telah terlibat dalam kegiatan dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada tim pengabdian ini.

REFERENSI

- Amnah, A., Indera, I., Pebrina, P., Halimah, H., Jaya, I., & Agustina, F. (2021, September). Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsourcing Melalui Pelatihan Pembuatan Masker. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 18-21).
- Amnah, A., & Meizary, A. (2023). Pengembangan Website Desa dalam Peningkatan Informasi dan Data Penduduk Di Era Digital Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 91-96.
- Ayutiani, D. N., Primadani, B., & Putri, S. (2018). Penggunaan Akun Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, no. 3(1): 39–59.
- Magdalena, B. (2021). Penerapan Digital Marketing Dan Strategi Branding Guna Meningkatkan Penjualan Umkm Madu Gegala (Klanceng) Di Desa Penengahan Pesisir Barat. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1115-1120.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, no. 9(1): 140–157.
- Desfiandi, A. (2023). Penerapan Digitalisasi Pada Umkm Chio Snack menggunakan Platform Simonik untuk memperluas Pemasaran Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 114-121.
- Dimas Sasongko, Intan Rahma Putri, Vivi Nur Alfiani, Sasqia Dyah Qiranti, Riski SintaSari, Pramania Elka Allafa (2020). Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung, Retrieved from <http://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi>.
- Firdayanti, A., & Halimah, H. (2023). Digitalisasi Pemasaran Produk Untuk Peningkatan Pendapatan Umkm Klanting Di Desa Karang Raja. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(8), 5931-5936.
- Firdhayanti, A., & Nurjoko, N. (2022). Optimalisasi Digital Smart Solution Dalam Pemasaran Produk Umkm Makaroni Pada Masa Ppkm Level Iv Di Kelurahan Kupang Kota Kecamatan Teluk Betung Utara. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(7), 1271-1276.
- Halimah, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Halimah, H., & Lilyana, B. (2021, September). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 1-6).
- Khaidarmansyah, K., & Firdayanti, A. (2023). Optimalisasi Penggunaan Media Sosial dalam Peningkatan Penjualan Umkm Chio Snack Keripik Lumer di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 128-133.
- Meizary, A., & Magdalena, B. (2023). Strategi Pemasaran Digital Pada Produk Umkm Dapoer Ibu Hayra. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 85-92.
- N. Yuwita, Sri Astutik, Siti Badriyatul, and Sri Rahayu, "Pendampingan Legalitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Sistem Online Single Submission Di Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo," *Khidmatuna J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 41–48, 2021, doi: 10.51339/khidmatuna.v2i1.322.
- Setiawati, S. D., Fitriawati, D., Retnasary, M., & Yelifa, I. R. (2019). Pesan Pemasaran Senjata Untuk

- Membangun Digital Branding. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, no. 4(7): 131–151.
- Tabroni, & Komarudin, M. (2021). Strategi Promosi Produk Melalui Digital Branding Keputusan Konsumen. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, no. 4(1): 49–57. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2217>
- Y. F. dan M. P. Tri Nur Fadilah, “Sosialisasi Pembuatan Nib Kepada Pelaku Umkm Di Dusun Kalangan, Candisari, Secang,” vol. 1, no. 2, pp. 175–182, 2021.
- Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.
- Swissia, P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73-80.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Optimalisasi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Branding Pada Umkm Tempe Mbah Mul Di Desa Purwotani. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(8), 5949-5956.
- Khaidarmansyah, K., Nisar, N., Wasilah, W., & Halimah, H. (2023). Peningkatan Kualitas Usaha Di Desa Cilimus Melalui Sosialisasi Dan Pendampingan Dalam Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Melalui Online Single Submission (Oss). *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 69-76.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pengaruh Aplikasi Stroberi Kasir terhadap Efisiensi Keuangan pada Umkm Kripik Pisang Lumer Chio Snack di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 122-127.
- Utami, R. R., De Yusa, V., & Dewanda, S. (2023). Pendampingan Peningkatan Pemasaran Umkm Berbasis Teknologi Di Desa Banding Kecamatan Rajabasa. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(3), 92-99.
- Zuriana, Z., & Yohanson, A. K. (2022). Peningkatan Pemasaran Pada Umkm Lahang Aren Gula Semut Danwedang Jahe Melalui Digital Di Desa Way Kalam Kecamatan Penengahan Kabupa1ten Lampung Selatan. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 4177-4184.